

EFEKTIVITAS APLIKASI SISTEM INFORMASI RENCANA UMUM PENGADAAN (SIRUP) DI KABUPATEN SIDOARJO

Oleh:

DESY NOVIANASARI,
ISNA FITRIA AGUSTINA

Progam Studi Administrasi Publik
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
JULI, 2025

LATAR MASALAH (GAMBARAN UMUM)

Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) bertujuan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel serta pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya.

Pengadaan Barang/Jasa merupakan kegiatan pengadaan barang/jasa oleh Kementerian/Lembaga/Perangkat Daerah yang dibiayai oleh APBN/APBD, yang prosesnya dimulai sejak identifikasi kebutuhan sampai dengan serah terima hasil pekerjaan.

Pengadaan barang/jasa pemerintah dalam program pembangunan nasional bertujuan untuk meningkatkan pelayanan publik dan mengembangkan perekonomian.

Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) adalah layanan pengelolaan teknologi informasi untuk memfasilitasi pelaksanaan pengadaan barang/jasa secara elektronik.

Sebuah inovasi dari
Lembaga Kebijakan
Pengadaan Barang/Jasa
Pemerintah (LKPP)

SiRUP

alat untuk mengumumkan
rencana umum pengadaan
(RUP).

Tujuannya meningkatkan
transparansi dan akuntabilitas
pengadaan barang/jasa pemerintah.

GAP PERMASALAHAN

Permasalahan tersebut bisa disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain :

- Kendala teknis pada sistem aplikasi SIRUP, sehingga memperlambat proses penginputan.
- Kurangnya pemahaman terhadap regulasi pengadaan barang/jasa dan ketrampilan aparatur sipil negara dalam mengoperasikan aplikasi dengan maksimal, sehingga berpengaruh pada kualitas perencanaan pengadaan.
- Integrasi sistem yang belum optimal, berakibat duplikasi pekerjaan dan kesalahan data.
- Keterlambatan waktu penyusunan RUP, sehingga berpengaruh pada tidak tepatnya waktu pelaksanaan pengadaan barang/jasa.



PENELITIAN TERDAHULU

NO	PENELITI	JUDUL	TEORI DAN INDIKATOR	METODE PENELITIAN
1	S. Wati, Gunawan and E. Qamariah	Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP) pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Tenggara	Teori Efektivitas Bodnar dengan indikator keamanan data, kecepatan dan keakuratan, pengumpulan dan penghitungan informasi, kelengkapan isi, relevansi, dan ketercapaian sistem.	Kualitatif
2	P. Piandayani and S. Ginting	Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP) di Dinas Pertanian Kabupaten Asahan	Indikator yang digunakan adalah pengawasan menurut Duncan yang meliputi pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi	Kualitatif
3	S. Hasyim, U. Umar and H. Malkab	Efektifitas Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan di Kantor Sekreatariat Daerah Kabupaten Sinjai	Teori Efektivitas menurut Mahmudi dengan indikator input, proses, dan output.	Kualitatif
4	R. D. Novianti and I. F. Agustina	Efektivitas Sistem Informasi Desa (SID) Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Desa	Teori Efektivitas dari Martani dan Lubis dengan indikator pendekatan sumber, pendekatan proses dan pendekatan sasaran	Kualitatif
5	O. I. Prisca and I. F. Agustina	Efektivitas Program Posyandu Lansia Guna Meningkatkan Kesehatan Lansia	Teori Efektivitas menurut Mahmudi dengan indikator pemahaman program, ketepatan sasaran program, ketepatan waktu program, tercapainya tujuan program dan perubahan nyata program	Kualitatif

TEORI DAN TUJUAN

Teori EFEKTIVITAS menurut Martani Huseini dan Hari Lubis, Efektivitas adalah unsur pokok aktivitas untuk mencapai tujuan atau sasaran yang ditentukan sebelumnya.

INDIKATOR

01.

Pendekatan Sumber

Bagaimana suatu organisasi memanfaatkan sumber daya yang tersedia, meliputi sumber daya manusia, teknologi, informasi dan keuangan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Permasalahan : kendala teknis pada system dan pemahaman SDM terhadap regulasi.

02.

Pendekatan Proses

bagaimana organisasi mengelola dan menjalankan tugasnya, termasuk prosedur, aturan dan cara kerja untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Permasalahan : integrasi system.

03.

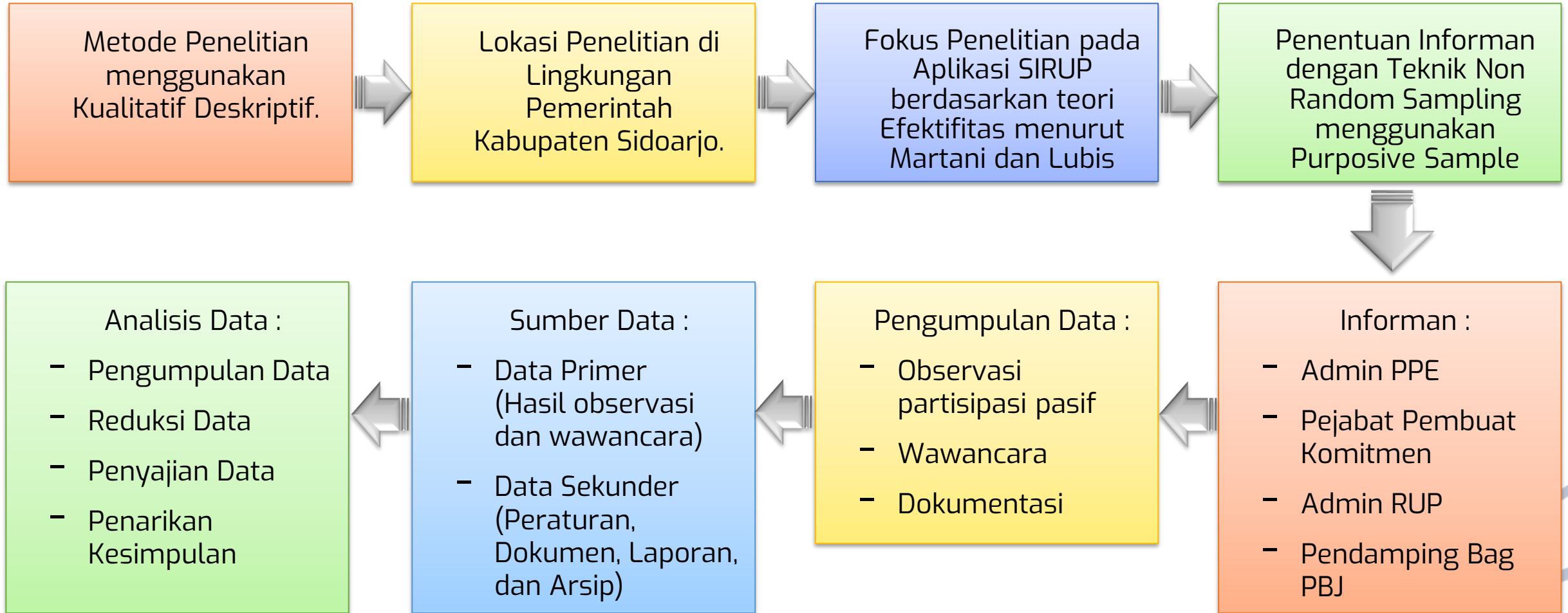
Pendekatan Sasaran

sejauh mana organisasi mampu mencapai tujuan yang ditetapkan.

Permasalahan : keterlambatan waktu penyusunan.

Tujuan Penelitian : menganalisis apakah aplikasi SIRUP telah mencapai efektivitas, efisiensi dan transparansi dalam proses pengadaan barang/jasa.

METODE PENELITIAN



HASIL PEMBAHASAN – PENDEKATAN SUMBER

Sumber Daya Manusia

Memiliki inisiatif, tanggap kendala, dan aktif membangun komunikasi antar OPD.

Admin
PPE

PPK

Bertanggung Jawab dan Kooperatif dalam berkoordinasi

Aktif memantau, membantu, dan mendorong OPD dalam menyelesaikan kendala.

Pendam-
ping

Admin
RUP

Mampu beradaptasi, berkoordinasi baik dengan PPK dan pendamping

Teori “Efektivitas” >> Kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam penggunaan aplikasi SIRUP di Kabupaten Sidoarjo mampu bekerja sama, berkomunikasi dan berinisiatif dalam menyelesaikan masalah.



Penelitian Terdahulu >> “Efektivitas Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan Di Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Sinjai” >> Pengguna memiliki kemampuan dalam menggunakan aplikasi SIRUP

HASIL PEMBAHASAN – PENDEKATAN SUMBER

Sumber Daya Teknologi

Hasil :

Mengalami peningkatan pengelolaan infrastruktur yang menjadikan akses lebih cepat dan server lebih stabil.

Teori “Efektivitas” >> Kualitas sumber daya teknologi dalam penggunaan aplikasi SIRUP di Kabupaten Sidoarjo mampu mendukung pelaksanaan pengisian pada aplikasi SIRUP.



Penelitian Terdahulu >> “Efektivitas Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan Di Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Sinjai” >> ketersediaan infrastruktur teknologi sebagai penunjang utama dalam penggunaan Aplikasi SIRUP

Sumber Daya Informasi

Hasil :

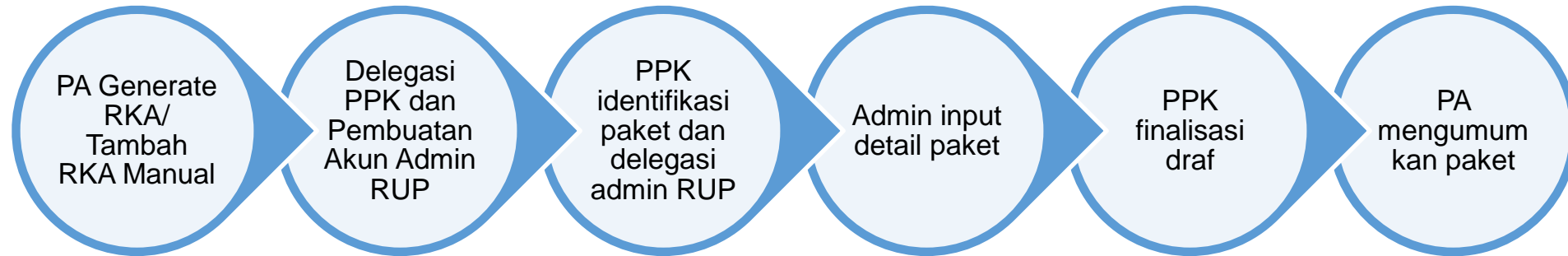
Ketersediaan Data Pendukung lengkap dan akurat, yang bersumber dari Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) di SIPD.

Teori “Efektivitas” >> Kualitas sumber daya informasi dalam penggunaan aplikasi SIRUP di Kabupaten Sidoarjo mampu mendukung pelaksanaan pengisian pada aplikasi SIRUP.



Penelitian Terdahulu >> “Efektivitas Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan Di Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Sinjai” >> pembahasan ketersediaan informasi data belum terdapat dalam jurnal.

HASIL PEMBAHASAN – PENDEKATAN PROSES



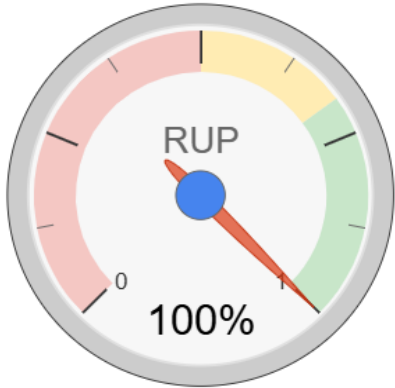
- Prosedur pengisian RUP sesuai dengan alur dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP).
- prosedur pemecahan masalah dilakukan secara berjenjang sesuai sumber masalah :
Masalah Teknis : Koordinasi >> Tim LPSE >> Helpdesk LKPP.
Masalah Pemaketan : Koordinasi dengan PPK dan pendamping.

Teori “Efektivitas” >> Proses Pengisian SIRUP sudah sesuai prosedur dan aturan, didukung alur kerja jelas, koordinasi aktif, dan penyesuaian sistem.



Penelitian Terdahulu >> “Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP) di Dinas Pertanian Kabupaten Asahan” >> masih ada kendala yang dialami saat proses pengisian yaitu penginputan dilakukan diluar jam kerja dan penginputan tidak sekaligus

HASIL PEMBAHASAN – PENDEKATAN SASARAN



Nilai RUP = SIRUP Pemda dibandingkan total belanja PBJ

- Transparansi >> informasi pekerjaan yang mudah diakses oleh semua pihak
- Efisiensi >> integrasi dengan SIPD yang menghemat waktu
- Akuntabilitas >> perlunya peningkatan karena masih ada beberapa keterlambatan dalam pengisian RUP

Teori “Efektivitas” >> Pendekatan Sasaran telah berhasil mencapai tujuan dari SIRUP yaitu meningkatkan transparansi dan efisiensi perencanaan pengadaan barang/jasa.



Penelitian Terdahulu >> “Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP) pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Perovinsi Sulawesi Tenggara” >> tujuan aplikasi SIRUP telah terpenuhi

SIMPULAN

01. Pendekatan Sumber

Kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam penggunaan aplikasi SIRUP di Kabupaten Sidoarjo mampu bekerja sama, berkomunikasi dan berinisiatif dalam menyelesaikan masalah. Hal ini dibuktikan oleh masing-masing peran antara lain: (a) Pendamping dari Bagian Pengadaan Barang dan Jasa menunjukkan pemahaman teknis serta aktif dalam melakukan pendampingan kepada OPD. (b) Admin RUP, terutama di Kecamatan Taman yang mampu beradaptasi dan bekerja sama dengan baik. (c) PPK juga mampu bertanggungjawab dan berkoordinasi dengan Admin RUP, meskipun masih ada beberapa yang belum mengikuti pelatihan atau pendampingan teknis. (d) Admin PPE juga menjalankan tugasnya dengan baik, aktif membentuk komunikasi antar OPD serta tanggap dalam menghadapi kendala.

Kualitas sumber daya teknologi dalam penggunaan aplikasi SIRUP di Kabupaten Sidoarjo mampu mendukung pelaksanaan pengisian pada aplikasi SIRUP. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya kecepatan akses dan kestabilan server sejak dikelola PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Jaringan internet dapat diakses meskipun di saat jam kerja.

Kualitas sumber daya informasi dalam penggunaan aplikasi SIRUP di Kabupaten Sidoarjo mampu mendukung pelaksanaan pengisian pada aplikasi SIRUP. Hal ini dibuktikan dengan tersedianya informasi yang lengkap dan akurat.

02. Pendekatan Proses

Dalam penggunaan Aplikasi SIRUP di Kabupaten Sidoarjo sudah sesuai dengan prosedur dan aturan. Hal ini dibuktikan dengan adanya alur kerja yang jelas, koordinasi aktif antar pihak dan adanya penyesuaian sistem terhadap kemajuan teknologi seperti integrasi sistem yang mendukung efisiensi waktu.

03. Pendekatan Sasaran

Dalam penggunaan Aplikasi SIRUP di kabupaten Sidoarjo telah berhasil mencapai tujuan yaitu meningkatkan transparansi dan efisiensi perencanaan pengadaan barang/jasa. Transparansi ditunjukkan dengan penyampaian informasi pekerjaan dan kemudahan akses bagi semua pihak,, sedangkan efisiensi ditunjukkan dengan adanya integrasi sistem dengan SIPD sehingga menghemat waktu kerja. Namun, informasi yang tersampaikan kurang cepat karena masih adanya keterlambatan pengisian RUP

Referensi

- [1] Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018, Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, Jakarta, 2018.
- [2] Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021, Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Jakarta, 2021.
- [3] Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, "Layanan Pengadaan Secara Elektronik," [Online]. Available: <https://lpse.lkpp.go.id/eproc4/publi/tentangkami>. [Diakses 2 Februari 2025].
- [4] Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, "SIRUP," Syarat dan Ketentuan, [Online]. Available: <https://sirup.lkpp.go.id/sirup/ketentuan/syarat-ketentuan>. [Accessed 8 November 2024].
- [5] Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2015, Percepatan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Jakarta, 2015.
- [6] Direktorat Perencanaan Monitoring dan Evaluasi Pengadaan, Panduan Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan untuk Umum, Jakarta: Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, 2022.
- [7] Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021, Pedoman Perencanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Jakarta, 2021.
- [8] Keputusan Deputy Bidang Monitoring Evaluasi dan Pengembangan Sistem Informasi Nomor 26 Tahun 2018, Tata Cara Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP), Jakarta, 2018.
- [9] Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 80 Tahun 2021, Pedoman Pengadaan Barang/Jasa Melalui Pengadaan Langsung, Sidoarjo, 2021.
- [10] Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 63 Tahun 2020, Pengendalian Pembangunan Daerah Berbasis Elektronik di Kabupaten Sidoarjo, Sidoarjo, 2020.
- [11] Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 77 Tahun 2023, Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024, Sidoarjo, 2024.
- [12] Effendy, *Dinamika Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- [13] O. I. Prisca dan I. F. Agustina, "Efektifitas Program Posyandu Lansia Guna Meningkatkan Kesehatan Lansia," *Indonesian Journal of Public Policy Review*, vol. 25 No 1, pp. 1-14, 2024.
- [14] M. Huseini dan H. Lubis, *Teori Organisasi : Suatu Pendekatan Makro*, Jakarta: Departemen Ilmu Administrasi FISIP UI, 1987.
- [15] S. Wati, Gunawan dan E. Qamariah, "Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP) Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Perovinsi Sulawesi Tenggara," *Trajectories of Public Administration*, vol. 1 No 3, pp. 92-115, 2024.
- [16] P. Piandayani dan S. Ginting, "Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP) di Dinas Pertanian Kabupaten Asahan," *Jurnal Manajemen dan Ilmu Administrasi Publik*, vol. 6 No 2, pp. 212-222, 2024.
- [17] S. Hasyim, U. Umar dan H. Malkab, "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan di Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Sinjai," *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, vol. 19 No 2, pp. 97-107, 2022.
- [18] R. D. Novianti dan I. F. Agustina, "Efektivitas Sistem Informasi Desa (SID) Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Desa," *Indonesian Journal of Public Policy Review*, vol. 25 no 1, pp. 1-13, 2024.
- [19] M. Hasan dan dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, Makassar: Tahta Media Group, 2022.
- [20] B. Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2005.
- [21] A. Jibril, "Efektifitas Program PerouSeru di Perpustakaan Umum Kabupaten Pamekasan," *Jurnal Universitas Airlangga*, 2017.
- [22] Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, "Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan," Materi Teknis Penggunaan Aplikasi SIRUP untuk Pemerintah Daerah, 2025. [Online]. Available: <https://sirup.lkpp.go.id/sirup/unduhctr/unduh>. [Diakses 9 Juni 2025].
- [23] Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, "Fitur baru dan perbaikan," Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan, 18 Oktober 2023. [Online]. Available: <https://sirup.lkpp.go.id/sirup/beritactr/show?id=148>. [Diakses 22 Juni 2025].

TERIMA



KASIH